

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengetahuan wajib pajak, pembebasan sanksi administratif, dan penerapan e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kebumen, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kebumen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, tata cara pembayaran, serta hak dan kewajiban perpajakan maka semakin tinggi tingkat kepatuhan dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kebumen.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembebasan sanksi administratif tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kebumen. Hasil ini mengidentifikasikan bahwa kebijakan pembebasan sanksi administratif belum menjadi faktor utama yang mendorong wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhannya. Kepatuhan wajib pajak cenderung dipengaruhi oleh kesadaran dan tanggung jawab pribadi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa e-samsat tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kebumen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan layanan pembayaran pajak secara elektronik belum mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara optimal. Kondisi tersebut dapat disebabkan masih terbatasnya pemanfaatan layanan e-samsat oleh masyarakat maupun adanya preferensi wajib pajak untuk melakukan pembayaran secara langsung di kantor Samsat Kebumen.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak, pembebasan sanksi administratif, dan penerapan e-samsat secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kebumen. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam menjelaskan tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kebumen.
5. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,271 menunjukkan bahwa variasi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan wajib pajak, pembebasan sanksi administratif, dan penerapan e-samsat sebesar 27,1% sedangkan 72,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen saja yaitu variabel pengetahuan wajib pajak, pembebasan sanksi administratif, dan penerapan e-samsat sehingga belum mewakili semua faktor yang mempengaruhi variabel dependennya yaitu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kebumen.
2. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner sehingga jawaban responden sangat bergantung pada persepsi dan tingkat kejujuran masing-masing responden.

5.3. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi-implikasi yang dapat diberikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

5.3.1. Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Oleh karena itu, UPPD Samsat Kebumen perlu meningkatkan kegiatan sosialisasi dan edukasi perpajakan kepada masyarakat secara berkelanjutan. Sosialisasi dapat dilakukan melalui media sosial, penyuluhan langsung, kerja

sama dengan instansi pendidikan maupun menyebarkan informasi melalui media elektronik dan cetak. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kewajiban perpajakan sehingga mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak.

2. Tidak signifikkannya pengaruh pembebasan sanksi administratif menunjukkan bahwa program tersebut belum mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor secara optimal. Oleh karena itu, pemerintah perlu ,melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program pembebasan sanksi administratif agar tidak hanya berorientasi pada peningkatan penerimaan pajak dalam jangka pendek tetapi juga mampu membentuk kepatuhan wajib pajak yang berkelanjutan.
3. Tidak signifikkannya pengaruh penerapan e-samsat menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan digital masih belum optimal. Oleh sebab itu, pemerintah dan pihak Samsat perlu meningkatkan sosialisasi terkait penggunaan e-samsat, memberikan panduan penggunaan yang mudah dipahami serta meningkatkan kualitas sistem layanan agar lebih mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Peningkatan pemanfaatan teknologi diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam membayar pajak kendaraan bermotor dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan wajib pajak, pembebasan sanksi administratif dan penerapan e-samsat hanya mampu menjelaskan kepatuhan wajib pajak sebesar 27,1%. Oleh karena itu, pemerintah perlu memperhatikan faktor lain yang berpotensi mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, sanksi perpajakan dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam mengelola penerimaan pajak daerah.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi sektor publik khususnya pada bidang perpajakan daerah yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Temuan tersebut memperkuat teori atribusi yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam penelitian ini pengetahuan wajib pajak merupakan faktor internal yang terbukti mampu mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembebasan sanksi administratif dan penerapan e-samsat tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa faktor eksternal yang berasal dari kebijakan

pemerintah maupun inovasi layanan berbasis teknologi belum tentu mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor apabila tidak didukung oleh faktor internal berupa pemahaman dan kesadaran perpajakan yang memadai.

Hasil penelitian ini juga memperkaya literatur mengenai kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan menunjukkan bahwa peningkatan kepatuhan tidak hanya bergantung pada kemudahan layanan atau pemberian insentif perpajakan tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak. Sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kebumen.

